

**RAMUAN HERBAL ALAMI YANG AMAN UNTUK ANAK SEBAGAI ALTERNATIF
PENURUN DEMAM DAN PEREDA BATUK PILEK**

A Children's Safe Natural Herbal Potion As An Option To A Fever Reducer, Cold, And Cough

Agust Dwi Djajanti, Zakiah Thaahir^{*}, Hernawati Basir, Suhartini, Sukirawati
Akademi Farmasi Yamasi Makassar

*zakiahthahir29@gmail.com

ABSTRACT

Children who experienced cases of acute kidney failure or AKI (acute kidney injury) between the end of August and the beginning of October 2022 in 27 provinces in Indonesia were the victims of the quality of the drug syrup product in a thorough manner, through risk-based sampling and testing, which started with the development of analytical methods EG/DEG contamination testing on finished products. Tests on solvent raw materials suspected of containing EG/DEG beyond the allowable limits were conducted, and it was discovered that EG/DEG that above the threshold might result in acute kidney failure. This is what makes people afraid to give children syrup concoctions that contain chemical medications. To convince the public of the efficacy and safety of herbal concoctions made from medicinal plants found all around us to be used as fever medicine and cough medicine for children, we hope to be able to explain through education that there are alternative herbal remedies that can be used to overcome the events that occurred. inexpensive, hygienic, and simple to prepare. The activity is conducted in the form of counseling and the showing of instructional videos on how to prepare herbal remedies for children's fever, cough, and flu. PKM events were successful and met with enthusiasm positive reaction from the locals of Sombalabella Village, Pattalassang District, Takalar Regency, as shown by the fact that after receiving education, their level of knowledge rose from 65% to 74.2%.

Keywords : Cold cough , EG/DEG contamination, Takalar

ABSTRAK

Kasus penyakit Gagal Ginjal Akut atau AKI (*Acute Kidney Injury*) pada Anak yang terjadi pada akhir Agustus sampai Oktober 2022 di 27 provinsi di Indonesia yang diakibatkan karena mutu produk sirup obat secara komprehensif, melalui sampling berbasis risiko, dan pengujian yang diawali dengan pengembangan metoda analisis pengujian cemaran EG/DEG pada produk jadi. Pengujian yang dilakukan terhadap bahan baku pelarut yang dicurigai mengandung EG/DEG melebihi persyaratan yang ditetapkan dimana diketahui EG/DEG yang melebihi ambang batas dapat menyebabkan penyakit Gagal Ginjal Akut.. Hal ini yang menyebabkan ketakutan masyarakat mengkonsumsi obat kimia pada anak dalam bentuk sediaan sirup. Melalui kegiatan ini hendaknya dapat memberikan penjelasan melalui edukasi kepada masyarakat bahwa untuk mengatasi peristiwa yang terjadi, ada alternatif pengobatan herbal yang dapat dimanfaatkan, meyakinkan masyarakat akan keefektifan serta keamanan ramuan herbal yang berasal dari tanaman obat yang ada disekitar kita untuk dapat dimanfaatkan sebagai obat demam dan batuk flu pada anak. Mudah dibuat, higienis serta harganya terjangkau. Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan penyajian video cara pembuatan ramuan herbal untuk demam dan batuk flu pada anak. Kegiatan PKM berjalan dengan baik dan mendapatkan antusias dan respon positif dari warga Kelurahan Sombalabella Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar, yang dibuktikan dengan tingkat pengetahuan warga yang meningkat dari 65 % menjadi 74,2 % setelah pemberian edukasi

Kata kunci : Batuk Pilek, Cemaran EG/DEG, Takalar

PENDAHULUAN

Sejak akhir bulan Agustus 2022 sampai Oktober 2022, telah di laporkan peningkatan kasus

Acute Kidney Injury (AKI) yang tajam pada anak, terutama di bawah usia 5 tahun (balita), yang mencapai 206 kasus di 20 provinsi yang melaporkan, dengan kematian sebanyak 99 kasus.

Hingga saat ini penyebab AKI pada anak masih terus bertambah, berdasarkan data Kementerian Kesehatan tanggal 23 Oktober 2022, kasus sembuh 16%, sedangkan dalam perawatan 27%, dan kasus meninggal dunia 57% dari total 245 kasus. Kementerian kesehatan telah mengeluarkan kebijakan Surat Plt. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan No. SR.01.05/III/3461/2022 tanggal 18 Oktober 2022 dan telah melaksanakan penyelidikan epidemiologi melalui kegiatan pemetaan, telusur, *cross check* pada fasilitas pelayanan kesehatan, sumber pembelian obat yang digunakan pasien dan rumah keluarga pasien sebelum mendapatkan perawatan di Rumah Sakit (Kemenkes, 2022).

Kemenkes telah melakukan pemeriksaan terhadap sisa sampel obat yang dikonsumsi oleh pasien dan ditemukan jejak senyawa yang berpotensi mengakibatkan AKI. Tanggal 19 Oktober 2022 Wamenkes menyampaikan laporan sementara pengujian kepada berbagai media massa bahwa 15 dari 18 obat sirup yang diuji masih mengandung etil glikol. Sebagai alternatif Kemenkes dan IDAI menyarankan penggunaan bentuk sediaan lain seperti tablet yang digerus menjadi puyer, kapsul, anal suppositoria atau lainnya.

Perkumpulan Dokter Pengembangan Obat Tradisional dan Jamu Indonesia (PDPTJI) banyak menerima pertanyaan dari teman sejawat Dokter, tenaga kesehatan, masyarakat, dan media massa terkait alternatif ramuan herbal penurun demam dan Pereda batuk pilek pada anak, maka PDPTJI merekomendasikan antara lain yaitu Prinsip penatalaksanaan anak yang mengalami demam dan/atau batuk-pilek adalah seminimal mungkin dalam pemberian obat-obatan, dengan lebih mengutamakan pemberian cairan yang cukup, nutrisi bergizi seimbang, istirahat yang cukup, kompres air hangat, dan pemakaian pakaian tipis. Karena tidak semua tablet dapat digerus menjadi puyer, di samping rasanya juga pahit yang umumnya tidak disukai anak, maka disarankan/merekomendasikan 2 Ramuan herbal alami yang aman untuk anak sebagai alternatif penurunan demam dan Pereda batuk-pilek dengan rasa yang enak / tidak pahit dan bahannya murah serta mudah di dapatkan, yang dapat dibuat dengan mudah dan disiapkan secara higienis (PDPTJI, 2022).

Berdasarkan uraian diatas Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi dan mensosialisasikan “Ramuan herbal alami yang aman untuk Anak sebagai alternatif penurun demam, batuk pilek”. karena banyak masyarakat yang belum menyadari dan mengetahui informasi tentang berbagai jenis dan kegunaan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat. Selama ini masyarakat hanya mengandalkan obat-obatan yang diberikan dari puskesmas, dokter praktik, dan membeli obat-obat bebas di depot-depot obat untuk mengatasi demam dan batuk Flu pada anak. Hal ini mendorong masyarakat melupakan obat-obatan tradisional yang harganya relatif lebih murah dan bebas dari efek samping.

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilaksanakan melalui kerjasama organisasi Aliansi Dosen Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (ADPERTISI) yang bermitra dengan pemerintah daerah kabupaten Takalar dan beberapa Perguruan Tinggi (PT) di Sulawesi Selatan. Kebutuhan biaya kegiatan ditanggung oleh tim PKM peserta kegiatan yang mewakili Perguruan Tinggi dan merupakan anggota dari ADPERTISI

METODE PELAKSANAAN

Sasaran

Adapun sasaran dari Kegiatan ini adalah warga Kelurahan Sombalabella Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar

Tempat dan waktu PKM

Tempat kegiatan ini adalah di Kantor Desa Kelurahan Sombalabella Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2022

Metode PKM yang digunakan

Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah dalam kegiatan ini adalah :

1. Melakukan pretest dan posttest dalam pemberian materi
2. Memberi pelatihan pembuatan ramuan herbal untuk penanganan demam, batuk dan pilek.

Materi penyuluhan :

1. Menyajikan Video cara pembuatan ramuan herbal
2. Keuntungan penggunaan ramuan herbal
3. Cara membuat ramuan herbal untuk demam, batuk-pilek

Tahapan Kegiatan

Tahap awal kegiatan PKM ini dilakukan dengan pemberian edukasi kepada masyarakat mengenai Ramuan herbal untuk penanganan batuk pilek pada anak yang dapat dibuat sendiri dirumah dengan bahan baku yang mudah ditemukan . Edukasi diberikan dalam bentuk ceramah dan video tutorial pembuatan minuman. Sebelumnya dibagikan pretest kepada peserta untuk mengetahui minat warga Kelurahan Sombalabella terhadap minuman herbal untuk Demam dan batuk pilek. Pada tahap akhir kegiatan PKM, tim memberikan kesempatan tanya jawab dan post test berupa lembar kuisioner kepada para peserta yang hadir pada saat penyajian materi untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta setelah pemaparan materi edukasi.

Pengukuran Keberhasilan Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini diukur dengan melihat tanggapan masyarakat/peserta terhadap materi kegiatan yang dilakukan berdasarkan kuisioner yang diberikan

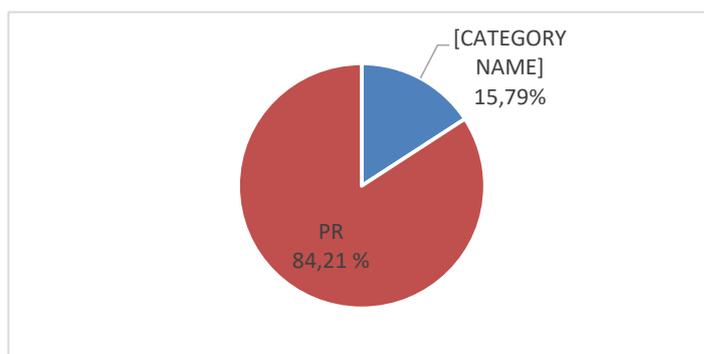
HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan PKM telah dilaksanakan di Kelurahan Sombalabella Kecamatan Patallasang Kabupaten Takalar bersama dengan tim yang tergabung dalam organisasi ADPERTISI pada tanggal 19 Desember 2022. Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan program.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung pada senin, 12 Desember 2022 yang dihadiri oleh 19 orang warga Kelurahan Sombalabella, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Takalar. Kegiatan ini didominasi oleh Peserta perempuan dengan rentan usia terbanyak >35 tahun dengan tingkat pendidikan SMA . Kegiatan ini adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh dosen Akademi Farmasi Yamasi dalam rangka melaksanakan tridarma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan mengedukasi dan mensosialisasikan “Ramuan herbal alami yang aman untuk Anak sebagai alternatif penurun demam, batuk pilek”

Tabel. 1 Data Peserta Pengabdian Masyarakat

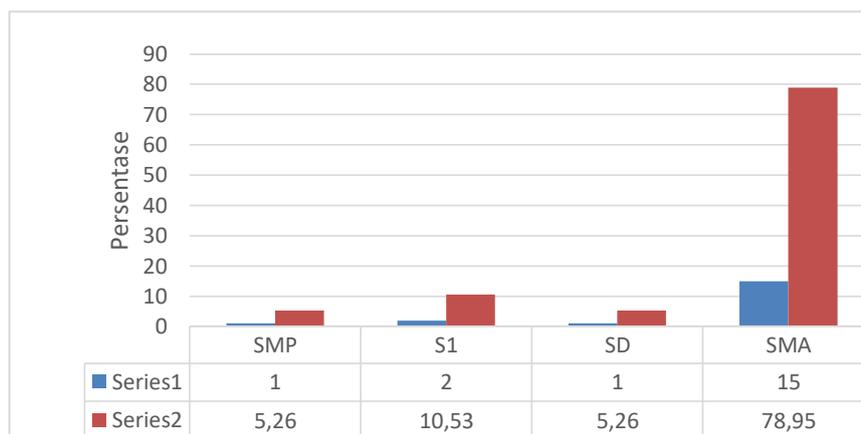
Peserta	Jumlah	Persentase(%)
Laki-laki	3	15,79
Perempuan	16	84,21
Total	19	100



Gambar 1. Data Peserta Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2 Data Peserta Pengabdian Masyarakat berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah	Persentase (%)
17-25	2	10,53
26-35	4	21,05
>35	13	68,42
Total	19	100



Gambar 2. Distribusi Peserta berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tema ini di usung berdasarkan Sebagaimana kita ketahui, pada 5 Oktober 2022, WHO mengeluarkan Medical Product Alert N°6/2022: Substandard (contaminated) paediatric medicines yang menginformasikan bahwa kasus gangguan/gagal ginjal pada anak-anak di Gambia diduga disebabkan oleh 4 sirup produksi Maiden Pharmaceutical Ltd, India yang tidak memenuhi standar kualitas atau spesifikasi karena mengandung EG dan DEG melebihi ambang batas. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) juga telah melaporkan kepada publik melalui Kementerian Kesehatan, bahwa mulai Januari hingga 5 Desember 2022 terdapat 324 kasus gagal ginjal akut progresif atipikal (GGAPA) yang belum diketahui penyebabnya terjadi pada anak yang tersebar di 27 propinsi di Indonesia. Sejak diterimanya informasi terkait kasus GGAPA ini pada bulan Oktober 2022, BPOM telah melakukan serangkaian tindak lanjut yang dimulai dengan inventarisasi data registrasi semua produk sirup obat yang terdaftar di Indonesia, pembuatan kajian risiko cemaran EG/DEG pada sirup obat serta secara paralel berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan mengenai obat-obat yang digunakan pasien. Walau informasi yang diperoleh sangat minim, BPOM melanjutkan tindakan berupa intensifikasi surveilans mutu produk sirup obat secara komprehensif, melalui sampling berbasis risiko, dan pengujian yang diawali dengan pengembangan metoda analisis pengujian cemaran EG/DEG pada produk jadi. Pengujian juga dilakukan terhadap bahan baku pelarut yang dicurigai mengandung EG/DEG melebihi persyaratan yang ditetapkan (BPOM, 2023).

Kegiatan ini dilakukan dengan metode Penyuluhan, diskusi dan Pelatihan pembuatan Obat herbal alami yang aman untuk penurun demam dan Pereda batuk pilek pada anak dengan memanfaatkan bahan yang murah dan mudah untuk didapatkan yang dapat dibuat dengan mudah dan hygiene. Media yang digunakan adalah leaflet dan video cara pembuatan obat herbal.

Beberapa ramuan herbal untuk demam dan batuk pilek disampaikan pada kegiatan ini seperti ramuan Sirup madu bawang jahe yang dapat diberikan pada anak usia 1- 12 tahun. Ramuan sirup madu bawang jahe terdiri dari jahe merah, bawang merah, bawang putih, jeruk nipis dan madu. Hasil penelitian Wiryawan (2014) Bawang merah mampu menurunkan demam pada tikus putih yang diinduksi vaksin DPT dengan dosis 8,95 mg/100 gr BB tikus. Studi penelitian yang dilakukan oleh Faridah et al. (2018) Kandungan bawang merah diantaranya minyak atsiri, Sikloaliin, Metilain, Dihidrolain, flavongikosida, Kuersetin dan Saponin. Jahe memiliki kandungan asam organik, oleoresin, minyak atsiri (zingerol, zingiberol, zingiberin, borneol, sineol, dan felandren). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Viandri et al.(2018) Perasan rimpang jahe merah 210 mg/kgBB menunjukkan hasil yang signifikan dalam menghambat peningkatan suhu rektal tikus dan menurunkan suhu rektal tikus yang diinduksi ragi roti. a disebabkan oleh kandungan gingerol pada jahe memiliki efek antipiretik mirip dengan parasetamol dan obat golongan antipiretik lainnya yaitu menghambat enzim siklooksigenase. Menurut Shang et al. (2019) Bawang putih mengandung senyawa bioaktif termasuk senyawa organosulfur, saponin, senyawa fenolik, dan polisakarida. Komponen aktif utama bawang putih adalah senyawa organo sulfurnya, seperti dialil tiosulfonat (allisin), dialil sulfida (DAS), dialil disulfida (DADS), dialil trisulfida (DATS), E/Z-ajoene, S-alil-sistein (SAC), dan S-alil-sistein sulfoksida (alliin). Secara umum, senyawa organosulfur dalam bawang putih mentah memiliki daya cerna lebih tinggi dibandingkan bawang putih yang dimasak. Dalam sebuah penelitian, etil linoleat dalam bawang putih mengurangi produksi oksida nitrat (NO) dan

prostaglandin E-2 dengan menurunkan ekspresi inducible NO synthase (iNOS) dan cyclooxygenase-2 (COX2) dalam makrofag RAW 264,7 yang distimulasi lipopolisakarida (Shang et al., 2019).

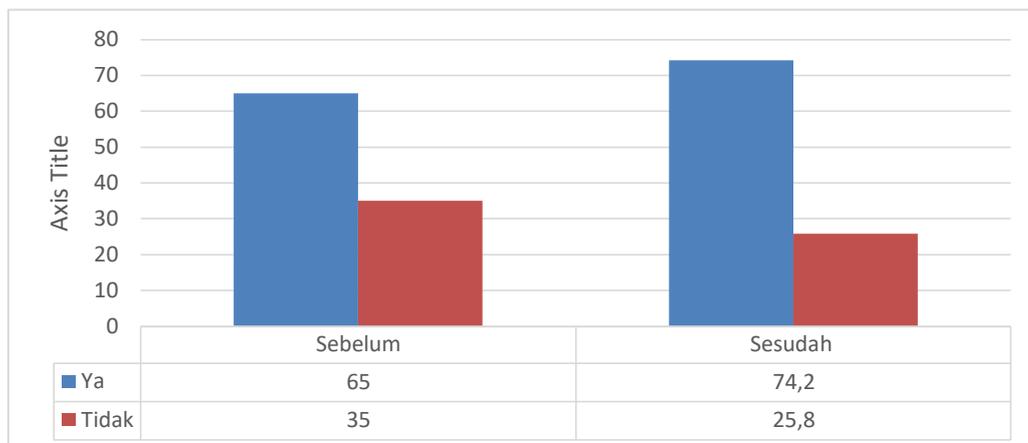
Ramuan herbal lain yang berkhasiat untuk demam, batuk dan pilek adalah susu kunyit. Susu kunyit digunakan untuk bayi berusia 6 sampai 1 tahun yang dapat dicampurkan pada ASI atau susu Formula (PDPOTJI, 2022)

Kunyit menurut Said (2007) memiliki kandungan Kurkumin; pati, resin selulosa, minyak atsiri yang terdiri dari alfa felandren, borneol, zingiberen, Seskuiterpena alcohol, gama atlanton, alfa atlanton. Kunyit dalam pengobatan herbal dapat digunakan untuk mengatasi penyakit seperti demam, pilek dengan hidung tersumbat, rematik, diare, malaria, radang hidung dan banyak manfaat lainnya (Winarto & Tim Lentera, 2015)



Gambar 3. Suasana Pengabdian Di Kantor Desa Sombalabella

Masyarakat Desa Sombalabella Kelurahan Sombalabella, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Takalar mendapatkan edukasi dari kegiatan pengabdian ini dilihat dari terjadinya peningkatan pengetahuan masyarakat akan ramuan herbal yang dapat dijadikan pengobatan demam dan batuk pilek pada anak dari semula 65 % meningkat menjadi 74,2 % yang dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 4. Tingkat Pengetahuan sebelum dan Sesudah Edukasi

KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilakukan untuk mengedukasi dan mensosialisasikan “Ramuan herbal alami yang aman untuk Anak sebagai alternatif penurun demam, batuk pilek berjalan dengan baik dan mendapatkan antusias respon positif dari warga Kelurahan Sombalabella kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar, yang dibuktikan dengan tingkat pengetahuan warga yang meningkat dari 65 % menjadi 74,2 % setelah pemberian edukasi dan sosialisasi.

SARAN

Agar kegiatan pengabdian Masyarakat ini terus berkelanjutan di Kelurahan Sombalabella dengan mengusung tema Pelatihan pembuatan Herbal lainnya untuk mencegah penyakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tak terhingga kepada Pihak yang telah membantu atas terselenggaranya Kegiatan PKM ini diantaranya bapak Bupati Takalar, Bapak Lurah Sombalabella, Tim ADPERTISI, Direktur AKFAR Yamasi, dan PKM (bapak ibu Dosen Akfar Yamasi).

DAFTAR PUSTAKA

- BPOM, B. P. O. dan. (2023). Buku Saku Penanganan Kasus Cemaran Etilen Glikol dan Dietilen glikol (ED/DEG) dalam Sirup Obat. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (I).
- Faridah, Yusefni, E., & Myzed, ingges dahlia. (2018). Pengaruh Pemberian Tumbukan Bawang Merah Sebagai Penurun Suhu Tubuh Pada Balita Demam Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2018. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 136–142. <https://doi.org/10.33757/jik.v2i2.128>
- Kemendes. (2022). *Petunjuk Penggunaan Obat Sediaan Cair/ Sirup pada Anak dalam rangka Pencegahan Peningkatan Kasus Gangguan Ginjal Akut Progresif Atipikal (GGAPA)/(Atypical Progressive Acute Kidney Injury)*. 10.
- PDPOTJI. (2022). *SIARAN PERS PDPOTJI- RAMUAN HERBAL PENURUN DEMAM BATUK PILEK PADA ANAK(1).pdf*.
- Said, A. (2007). *Khasiat dan Manfaat Kunyit*. Ganeca Exact. <https://books.google.co.id/books?id=S5y6S-sId9oC>
- Shang, A., Cao, S. Y., Xu, X. Y., Gan, R. Y., Tang, G. Y., Corke, H., Mavumengwana, V., & Li, H. Bin. (2019). Bioactive compounds and biological functions of garlic (*allium sativum* L.). *Foods*, 8(7), 1–31. <https://doi.org/10.3390/foods8070246>
- Viandri, A., Safithri, F., & Pravitasari, D. N. N. (2018). Uji Efek Antipiretik Air Perasan Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Ragi Roti. *Herb-Medicine Journal*, 1(2), 86–91. <https://doi.org/10.30595/hmj.v1i2.2915>
- Winarto, & Tim Lentera. (2015). *Khasiat & Manfaat Kunyit*. AgroMedia. <https://books.google.co.id/books?id=IQUZ5Hc1xogC>
- Wiryawan, I. G. A. (2014). *Efek Ekstrak Bawang Merah (Allium ascalonicum L.) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Tikus Putih (Rattus norvegicus) Yang Mengalami Demam*. Skripsi.